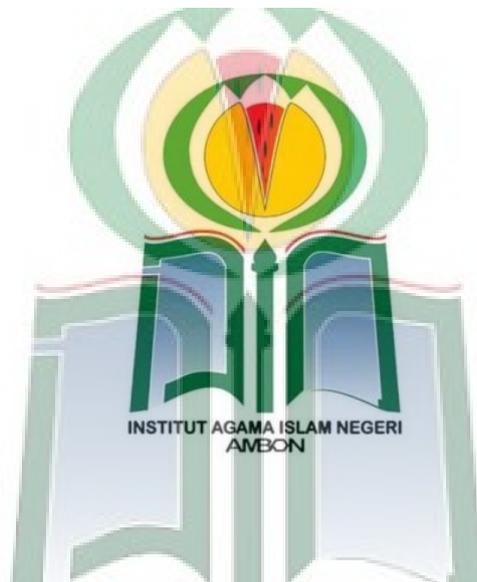


**PERAN WANITA KARIR DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI
LINGKUNGAN PERUMAHAN DOSEN IAIN AMBON DAN
SEKITARNYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Fakultas
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



Disusun Oleh:

Suci Nadziroh
NIM: 200301007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN WANITA KARIR DALAM
PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI
LINGKUNGAN PERUMAHAN DOSEN IAIN
AMBON DAN SEKITARNYA

NAMA : SUCI NADZIROH

NIM : 200301007

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 20 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Nurlaila Sopamena, M.Pd

Pembimbing II : Saida Manilet, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

Penguji II : Saddam Husein, M.Pd.I

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Suci Nadziroh

Nim: 200301007

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

Penulis yang menyatakan,



Suci Nadziroh
NIM: 200301007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Jangan pernah merasa rendah dari orang lain
- Kerjakan, Tawakal, Ikhlas, Sholat, dan Sabar

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda Tercinta Tukul Hariyadi dan Ibunda Tercinta Puji Lestari sang motivator terhebat, yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dalam hidup penulis. Beribu ucapan terimakasih yang tidak bisa penulis membalas jasa yang telah kalian berikan demi kebahagiaan putri kecilmu ini wahai SURGAKU. Dan untuk Almamater-ku Tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu. Semoga ilmu yang penulis dapatkan bisa bermanfaat dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan nikmat yang begitu besar bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul **“Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan yang terbaik, juga kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan semoga sampai kepada umat sekarang yang konsisten pada ajaran beliau.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian hasil penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang senantiasa menghibi segala keluh kesah yang terucap dari keterbatasan penulis. Atas terselesainya hasil penelitian ini, maka izinkanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Corneli Pary M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M.Pd.I dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saida Manilet, M.Pd.I, yang selalu memberikan motivasi dan pengajaran akan wawasan pengetahuan yang luas kepada kami selaku anak didiknya.
4. Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku pembimbing I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi penelitian.
5. Dr. Samad Umarella M.Pd selaku penguji I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan baik kritik yang membangun dan berbagai saran serta solusi dalam perbaikan dan penyempurnaan studi akhir penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terutama pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.

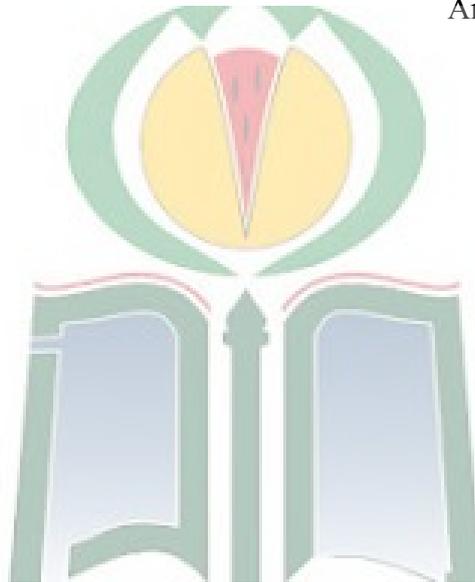
7. Terimakasih kepada keluarga besar yang ada dikampung tercinta yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan penelitian ini serta doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
9. Kepala Desa Batu Merah dan terkhusus ketua RT lingkungan perumahan Dosen IAIN Ambon dan sekitarnya yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan perumahan Dosen IAIN Ambon dan sekitarnya hingga selesai.
10. Keluarga besar *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon, Direktur *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon *Al-Mukarrom* Ustadz Ibnu Jarir, S.Ag., M.Pd, Ustadz Abdul Rifan Syarif, S.E selaku sekertaris *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon, Dewan *Mudabbir* (Ustadz Nakip Pelu, Lc, M.A, Ustadz Farid Naya, M.Si, Ustadz Mukhlisin, S.A. M.Pd.I, Ustadz Syafril Majapahit, M.Pd, Ustadz Hafidz Muhaddits Semarang, S.Hi, Ustadz Jalonto Batuatas, M.Pd, dan Ustadz Jumadi Landjai, S.Pd), serta dewan *Mudabbiroh* (Ustadzah Rasmi Akohilo, M.Pd, Ustadzah Sunartin Palahidu, M.Pd, dan Ustadzah Eviana Wabula, M.Pd) atas ilmu yang diberikan semoga bermanfaat dan penulis dapat mengamalkannya.
11. Mba Nova Dwi Lestari, M.Pd, Kakak Fani Fachriza Umarella M.Pd, Tante Is beserta Suami Om Sunari, yang telah menjadi keluarga dirantau serta memberikan motivasi, dukungan, dan doa kepada penulis sampai akhir.

12. Sahabat-sahabat PAI A Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi dan dorongannya hingga suksesnya studi ini.

Hanya kepada *Rabbul Izzatilah* penulis serahkan semua urusan ini, semoga keikhlasan yang diberikan kepada penulis berupa bimbingan maupun motivasi dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan semoga dibalas oleh Allah SWT. Semoga hasil ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin...

Ambon, Desember 2023

Penulis




Suci Nadziroh
NIM: 200301007

ABSTRAK

Suci Nadziroh, NIM: 200301007, Pembimbing I: Nurlaila Sopamena, M.Pd dan Pembimbing II: Saida Manilet, M.Pd.I. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023. Dengan judul “Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon, serta sekitarnya dan faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh wanita karir dalam pendidikan akhlak anak.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun untuk instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera untuk dokumentasi, dan buku catatan lainnya yang dibutuhkan ketika proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karir dalam proses pendidikan akhlak anak menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan perhatian yang cukup bagi anak, dengan metode keteladanan wanita karir dapat memberikan contoh seperti rajin beribadah, cara berbicara yang santun, wanita karir juga membiasakan anak untuk sholat tepat waktu dan membiasakan mengaji setiap hari, memberikan nasihat untuk segala aktivitas yang dilakukan baik buruknya anak, dan selalu memberikan perhatian kasih sayang yang lebih dan tidak melupakan kewajiban-kewajiban mereka sebagai istri dan ibu yang baik. Adapun faktor pendukung wanita karir dalam pendidikan akhlak anak adalah dukungan dari keluarga, terutama suami yang ikut andil dalam proses pendidikan akhlak anak dengan menempatkan anak pada pendidikan yang berkarakter Islam. Sedangkan faktor penghambat wanita karir dalam pendidikan akhlak anak adalah penggunaan gadget yang semakin meningkat dan minimnya waktu yang dimiliki wanita karir ketika bersama anak.

Kata Kunci: Peran Wanita Karir, Pendidikan Akhlak Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Konsep Wanita Karir Dalam Perspektif Islam.....	11
1. Pengertian Wanita Karir	11
2. Peran Wanita Karir	14
3. Kedudukan Wanita Dalam Islam	18
4. Hak-hak Kaum Wanita	23
5. Motivasi Wanita Terjun ke Dunia Karir	27
6. Syarat-syarat Wanita Karir	28
C. Konsep Pendidikan Anak.....	34
1. Pengertian Pendidikan Anak	34
2. Pendidikan Akhlak Anak	35
3. Macam-macam Akhlak	38
4. Metode Pendidikan Akhlak Anak	39
5. Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Sumber Data	49
E. Prosedur Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Analisis Data	52
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	53
I. Tahapan-tahapan Penelitian	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon	59
2. Faktor pendukung dan Penghambat Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon	64
C. Pembahasan	67
1. Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon	67
2. Faktor pendukung dan Penghambat Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon	79
3. Cara Mengatasi Kendala-Kendala Wanita Karir Dalam Proses Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya	82

BAB V PENUTUP

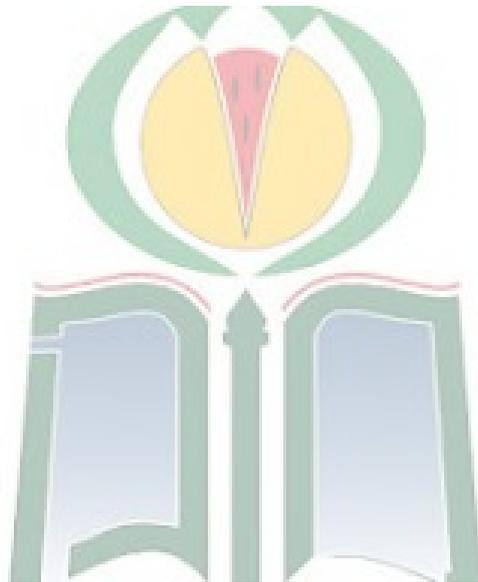
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Perumahan Dosen IAIN Ambon	57
Table 4.2 Usia Penduduk Perumahan Dosen IAIN Ambon.....	57
Table 4.3 Jenis Pekerjaan Penduduk Perumahan Dosen IAIN Ambon	58



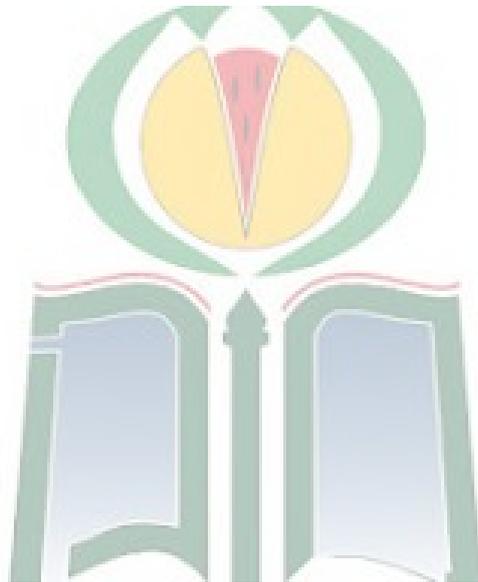
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat-surat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman memberikan dampak yang positif bagi kaum perempuan. Jaminan seorang perempuan untuk dapat sukses secara finansial serta mendapat pekerjaan dan kedudukan yang terhormat, sehingga masyarakatpun mengakui adanya kedudukan perempuan dalam dunia pekerjaan. Faktor yang menyebabkan wanita berkarir salah satunya adalah faktor ekonomi. Selain itu, terdapat beberapa faktor lainnya seperti faktor individu yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mengembangkan diri agar dapat berperan ditengah masyarakat. Sebagai akibatnya, seorang wanita karir yang memiliki anak sangatlah sibuk karena dihadapkan pada peran ganda, yaitu sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga.¹

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi salah satu faktor utama wanita berkarir adalah faktor ekonomi. Faktor tersebut dapat timbul dengan sendirinya, sebagaimana keinginan wanita untuk mengembangkan potensi atau keahlian yang dimilikinya. Sebagaimana mestinya wanita yang berkarir akan memiliki banyak peran dan tetap mengoptimalkan waktunya antara membagi dua peran rangkap sekaligus. Sehingga ditengah kesibukan wanita karir tetap menjalankan perannya.

¹Purnama Sari, Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Oleh Ibu Karir, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No.1 Desember Tahun 2021.

Membicarakan wanita sangatlah menarik dan tak henti-hentinya menjadi agenda dari zaman ke zaman. Sebelum datangnya Islam wanita pernah dihina bahkan kedudukan wanita sangat direndahkan ditengah bangsa arab atau bangsa lainnya. Peran yang dimiliki wanita dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sangatlah besar. Tanpanya kehidupan tidak mungkin akan berjalan semestinya, sebab ia adalah pencetak generasi baru. Mengenai status dan peran wanita dalam pandangan masyarakat bahwa wanita harus berada didalam rumah, mengabdikan kepada suami dan hanya memiliki peran domestik.² Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Ahzab ayat 35 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّابِغِينَ وَالصَّابِغَاتِ وَالْحَفِظِينَ وَالْحَفِظَاتِ فُرُوجَهُمْ وَالْحَفِظَاتِ وَالذَّكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (35)

Terjemahnya:

“Sesungguhnya muslim dan muslimat, mukmin dan mukminat, laki-laki dan perempuan yang taat, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan penyabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kemaluannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, untuk mereka Allah telah menyiapkan ampunan dan pahala yang besar”.³

Dalam penjelasan ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disisi Allah status pria ataupun wanita tetap sama, mereka yang beramal baik akan dibalas dengan amal baik pula. Namun, jika mereka beramal buruk, maka keburukanlah yang akan membalasnya. Masing-masing dari mereka baik itu muslim laki

²Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 31-32.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Kemenag dan Terjemahannya* 2019.

ataupun muslim perempuan, baik dia yang istri Nabi, istri orang-orang sholeh, sekalipun istri orang kafir. Jadi, siapapun diantara mereka jahat, maka Allah telah tetapkan hukuman yang sesuai atas perbuatannya.

Dalam hal ini wanita juga memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga terutama membentuk pribadi anak. Perhatian orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama atau sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang positif untuk dapat mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat. Adapun fungsi pendidikan, bahwa wanita yang berstatus sebagai seorang ibu merupakan tempat madrasah pertama bagi anak-anaknya. Jika seorang anak diberikan kesempatan, penghargaan, kasih sayang, dan kelembutan maka ia akan tumbuh menjadi anak yang percaya diri, dan mampu menjadi dirinya sendiri secara utuh serta berakhlak mulia.⁴

Dari penjelasan di atas bahwa ibu merupakan sekolah pertama bagi sang anak. Ibu sebagai contoh bagi sang anak untuk melakukan segala tingkah laku sang ibu. Sebagai ibu yang baik, maka harus memperhatikan pendidikan anak serta menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia kecil. Jika nanti anak sudah dewasa, maka ia dapat menentukan kehidupan yang akan datang serta dirinya mampu tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia.

Tugas utama seorang ibu adalah menyusui anaknya selama dua tahun penuh. Penyusuan yang dimaksud adalah seorang ibu menyusui anaknya dengan ASI (Air Susu Ibu). Apabila ibu memberikan ASI semasa bayi, maka

⁴Zonalisa Fhatri, M Iqbal Arrosyad, dan Lasmia Fhatri, Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga, *Naora: Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol 5, No 1 Tahun 2021.

perkembangan anak tersebut akan lebih baik dan maksimal karena selain dengan mendapat nutrisi sempurna untuk pertumbuhan anak. Sehingga dengan menyusui ASI maka akan menciptakan kedekatan hubungan antara anak dengan ibu terutama dari segi psikologis. Seorang ibu, yang ketika menyusui maka akan melimpahkan ketulusan kepada buah hatinya dengan kasih sayang yang tulus. Oleh karena itu, anak tersebut akan lebih cinta terhadap ibunya dan meniru perangai ibunya, apabila orang tua dapat memegang peran penting dalam pendidikan akhlak anak-anaknya dan dapat dijalankan dengan baik.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa kedekatan ibu dengan anak sangat berpengaruh dalam pendidikan terutama pendidikan akhlak anak. Ibu yang memberikan ASI, tak lain hanya untuk memberikan perkembangan anak secara maksimal. Dengan demikian, anak akan mudah meniru perangai segala tingkah laku sang ibu, segala ucapan maupun tindakan anak akan dapat mudah menirunya. Apabila ucapan atau tindakan ibu baik, maka sang anak akan memiliki pendidikan akhlak yang baik. Namun, jika ucapan atau tindakan ibu negatif, maka anakpun akan meniru segala perangai ibu tersebut.

Di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya khususnya wanita yang berkarir baik itu menjadi dosen, guru (Guru SD/MI, MA/SMA, atau yang lainnya). Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka peneliti hanya memilih wanita karir yang memiliki jabatan dan latar belakang pendidikan yang diperolehnya diantaranya: sebagai dosen, pejabat, pegawai administrasi, dan guru yang akan menjadi sebagai subjek atau informan penelitian nantinya. Pada

⁵Zakariyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 35.

umumnya mereka bekerja dipagi hari hingga sore hari. Namun dari sebagian wanita karir tersebut ada beberapa yang bekerja hanya setengah hari saja, seperti yang dialami oleh wanita karir sebagai guru tingkat SD/MI. Sedangkan wanita karir sebagai dosen ataupun guru tingkat SMP/SMA bekerja hingga pagi sampai sore. Seorang ibu khususnya yang bekerja mulai pagi sampai sore atau hanya setengah hari saja kebanyakan mereka menitipkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan, atau dengan keluarga dekat misalnya nenek, asisten rumah tangga, atau saudara terdekat. Alasan memilih para wanita karir di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya yang bekerja di luar rumah baik berupa sebagai dosen, pegawai, perkantoran, pejabat, ataupun sebagai guru karena yang peneliti lihat bahwa wanita karir yang bekerja dari pagi sampai sore ataupun hanya setengah hari saja dituntut mampu membagi waktu mereka yang dimana mereka tidak melupakan peran domestik. Dengan demikian pula peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses para wanita karir dalam mendidik akhlak anak ditengah kesibukan yang dihadapinya, karena setiap individu memiliki cara yang berbeda, untuk itu peneliti sendiri tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui cara dari masing-masing wanita karir dalam menjalankan peran ganda dan juga hambatan yang mereka lalui serta bagaimana cara mereka untuk mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini agar dapat terarah dan fokus pada permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian tertuju pada peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya yang meliputi: wanita karir sebagai dosen, pejabat, pegawai, ataupun guru.
2. Penelitian ini memfokuskan metode yang dilakukan oleh wanita karir adalah keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan perhatian dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi IAIN Ambon penelitian wanita karir dapat menjadi inspirasi/motivasi bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan memperkuat ikatan keluarga tentang pentingnya mendidik anak dengan baik di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.
- b. Dalam penelitian ini dapat membantu wanita karir dalam memahami tugas mereka sebagai ibu dan pekerja secara lebih baik, serta memberikan sebuah kontribusi pada masyarakat dengan bekerjasama mengembangkan generasi yang berakhlak, yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, atau pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, maka peneliti mencoba untuk mendeskripsikan dan menganalisis “Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Lingkungan Perumahan Dosen IAIN Ambon dan Sekitarnya”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif itu adalah peneliti sendiri. Jadi di samping, peneliti bertindak sebagai instrumen juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang akan berperan sebagai *instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

²Nohan Riodani, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung”, *Skripsi*.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa kehadiran peneliti sangatlah penting. Sebab peneliti sendiri merupakan kunci dari penelitian. Tanpa kehadiran peneliti maka data yang diperolehnya tidak sesuai, sebab penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu wilayah. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya maka tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti: suhu, waktu, dan variable yang dibutuhkan. Bidang-bidang tersebut erat kaitannya dengan penelelitian eksperimen yang tempatnya bisa dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, sawah, dan sebagainya.³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih penelitian dalam bidang ilmu pendidikan, yang di mana pendidikan sendiri identik dengan lembaga atau instansi. Tetapi pada penelitian ini ilmu pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat terutama seorang wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya, yang dimulai dari tanggal 15 September s/d 15 Oktober 2023 pada waktu selesai sholat ashar mulai pukul 16.30- 18.10 WIT, selesai jam kerja atau pulang kantor di rumah masing-masing wanita karir tersebut.

D. Sumber Data

³Nohan Riodani, ..., *Skripsi*.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer bisa melalui survey atau metode observasi. Data primer pada hasil penelitian ini didapat dari para wanita karir di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon yang memiliki pekerjaan sebagai dosen, pejabat, pegawai, ataupun guru dan juga beberapa anak dari wanita karir tersebut.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁴

Dari dua uraian sumber data di atas, maka peneliti mengambil kedua data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder untuk proses penelitian lanjutan mengenai wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁴Nohan Riodani, ..., *Skripsi*.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau juga dikenal sebagai wawancara mendalam. Berbeda dengan cara wawancara formal yang biasanya sangat terstruktur yang relative bahkan terbatas atau tertutup. Wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap partisipan. Karena itu, wawancara dilakukan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk menggali fokus penelitian⁵

Berdasarkan prosedur pengumpulan data, maka peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu wanita karir, anak wanita karir, serta wawancara informan pembanding dari wanita karir tersebut di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa foto, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menghimpun dokumen-dokumen berupa foto yang berkaitan dengan wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

Berdasarkan prosedur pengumpulan data, maka peneliti mengambil dokumen berupa foto dan perekam suara yang digunakan sebagai informasi dari sumber data observasi partisipan maupun wawancara.

⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2020), hlm. 225.

⁶Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 136.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Observasi dilakukan di rumah wanita karir dan observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi guna untuk mengamati keadaan, respon wanita karir dan juga anaknya, selama penelitian dan menghubungkan hasil wawancara agar memperoleh data yang maksimal. Jangan sampai hasil wawancara tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian adalah salah satu faktor yang menunjang dalam sebuah penelitian dalam mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut dapat tersusun secara sistematis dan mudah mencari data yang akurat. Dalam penelitian ini pengumpulan membutuhkan beberapa instrumen penelitian seperti penulis sendiri, pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera untuk dokumentasi, dan buku catatan lainnya yang dibutuhkan ketika proses penelitian berlangsung.

G. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan,

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 109.

dicari tema kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang direduksi, diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap Peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya.

3. Verifikasi Data (menarik kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸

Pada peneliti tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

⁸Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 98-99.

Nusa Putra dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan menjelaskan, “untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan dengan empat indikator yang ditetapkan, yaitu: 1). Kredibilitas, 2) keteralihan atau transferability, 3) kebergantungan, dan 4) kepastian”.⁹

Dari penjelasan di atas, bahwa ada empat indicator untuk pemeriksaan keabsahan data. Dari empat indicator tersebut diantaranya: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sehingga empat indikator tersebut dapat memaksimalkan keabsahan data yang diperolehnya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil observasi dan wawancara data dari dokumentasi yang berkaitan dengan hasil pengamatan yang didapatnya. Dengan demikian, apa yang didapatkannya dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *interview* dengan wanita karir yang berbeda. Wanita karir satu dengan Wanita karir lainnya dimungkinkan mempunyai pendapat yang berbeda tentang peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya serta adanya berbagai faktor penghambat dan faktor pendukung lainnya.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap penelitian tentang peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkup IAIN Ambon dibagi menjadi lima tahapan, tahapan yang *pertama*

⁹Nusa Putra, ..., hlm. 224.

adalah tahap perencanaan, *kedua* tahap persiapan, *ketiga* tahap pelaksanaan, *keempat* tahap analisis dan *kelima* tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Didalam tahap perencanaan peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan E-book dan jurnal.

2. Tahap Persiapan

Didalam tahap persiapan peneliti kemudian mengajukan mengajukan judul proposal peran wanita karir dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya ke dosen Pembimbing Akademik. Dan kemudian diajukan kepada ketua program studi untuk disetujui, dan mengeluarkan SK (Surat Keputusan) untuk mendapatkan pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah itu, peneliti menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan, penguji, serta dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap ini peneliti mencari berbagai informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan judul proposal.

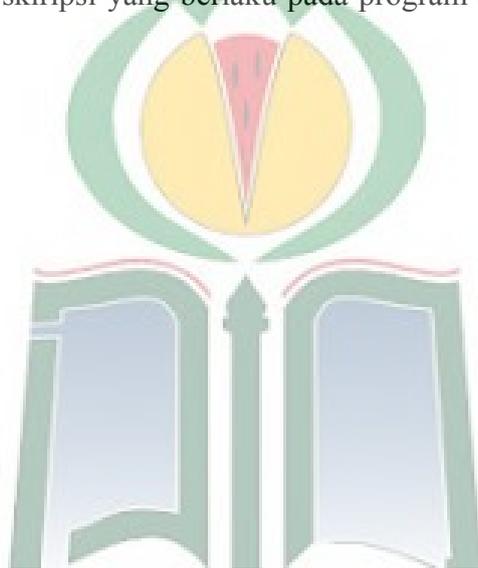
4. Tahap Analisis

Pada tahap ini pula peneliti menyusun semua data mulai data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah terkumpul secara sistematis dan

terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap paling akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini pula, peneliti menyusun data yang dianalisis dan dijadikan dalam penulisan skripsi, yaitu berupa laporan penelitian yang sudah dilakukan mulai dari keempat tahapan penelitian tersebut dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wanita karir dilingkungan perumahan dosen IAIN Ambon dan sekitarnya dalam peran pendidikan akhlak anak ditengah keterbatasan waktu mereka dengan pekerjaan diluar rumah. Proses pendidikan anak sudah dijelaskan oleh para wanita karir, bahwa para wanita karir menanamkan nilai-nilai akidah sejak usia dini bahkan sejak dalam kandungan sang ibu, mendidik akhlak anak bisa dengan menggunakan metode-metode keteladan, pembiasaan, nasihat, dan perhatian. Contoh metode keteladanan yaitu dengan menceritakan sejarah Nabi, membiasakan anak untuk selalu berbuat baik, selalu menasehati anak, dan menyiapkan segala keperluan anak dengan kasih sayang dan perhatian.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak anak yang dilakukan oleh wanita karir adalah sebagai berikut:
 - a. faktor pendukung wanita karir dalam pendidikan akhlak anak adalah dorongan dari suami, keluarga, dan orang-orang yang terdekat ketika di dunia karir, lingkungan yang kondusif dan mendukung, selain itu suami juga bekerjasama dalam mengawasi dan juga memberikan nasehat kepada anak-anak, dengan memberikan fasilitas yang cukup seperti halnya di sekolahkan dalam sekolah yang berbasis agama, dan

juga ditempatkan di TPQ sebagai pendidikan tambahan dalam pembinaan karakter akhlak yang baik.

- b. Faktor penghambat wanita karir dalam pendidikan akhlak anak adalah lingkungan masyarakat yang berdampak buruk pada anak, penggunaan gadget yang sangat berpengaruh dalam kepribadian anak, dan minimnya keterbatasan waktu yang dimiliki wanita karir bersama dengan anak berkurang.

3. Cara wanita karir dalam menghadapi hambatan tersebut adalah dengan memberi nasehat, memberi motivasi, membatasi pergaulan anak terhadap lingkungan yang tidak baik dan memaneg waktu dengan sebaik mungkin antara bersama dengan anak dan mengurus pekerjaan di luar rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Sebaiknya kepada calon wanita karir maupun wanita yang sudah berkarir tetapi ingin berkarir didunia publik dapat lebih lagi memperhatikan keluarga, lingkungan di sekitar. Hendaknya wanita yang berkarir harus memiliki sikap yang ramah, suka menolong agar terhindar dari cemoohan masyarakat yang memandang bahwa wanita karir itu berdampak negatif dalam pendidikan. Oleh karena itu, wanita karir harus memiliki kekuatan, konsisten atas apa yang dipilihnya dengan pilihan sendiri. Pada aspek keluarga wanita karir harus bisa menjaga keharmonisan dan memberikan waktu bersama untuk keluarga, mengatur waktu sebaik mungkin agar tugas-tugas sebagai ibu dan juga istri tetap

terlaksanakan, sehingga keluarga dapat harmonis, anak-anak juga berhasil dalam pendidikan ditangan seorang ibu. Begitu juga halnya, jika berada di lingkungan kerja, harus diperhatikan dari cara berpakaian, berbicara dan bersikap di depan banyak orang terkhusus ketika harus bercampur dengan banyaknya kaum lelaki, menyesuaikan diri di lingkungan sekitar, agar wanita karir lebih dipandang dan dihargai khalayak ramai.

Sebaiknya waktu luang untuk keluarga yang paling penting adalah waktu untuk memberikan pendidikan pada anak harus lebih intensif lagi, lebih pandai memberikan informasi dan contoh yang baik, jika waktu yang diberikan tidak cukup untuk memperhatikan anak dan keluarga, wanita karir dapat menggunakan media elektronik seperti handphone, agar waktu yang diluangkan untuk memberikan perhatian dan motivasi kepada anak tidak susah dan tidak lagi menjadi masalah. Orang tua bisa menanyakan atau berkomunikasi lewat handphone jika jarak untuk kedekatan sang anak terbatas dikarenakan ibu harus bekerja di luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Abdur Rahman, Jamal. 2019. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW*. Bandung: Irsyad Baitus Salim.
- Al-Tahhan, Mustafa, Muhammad. *al-Tarbiyah wa Dauruha fi Tasykil al-Suluk*. Kuwait: Dar al-Wafa, 2020.
- Amaluddin, Netty. 2019. *Dari Istri Diplomat Jadi Wanita Karir*. Jakarta: Aksara Karunia.
- Attaji, Imam. 2021. "Peran Perempuan Karir dalam Membangun Keluarga Sakinah (Tinjauan Pendidikan Anak dalam Keluarga)". *Skripsi*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Dahlan, Juwaiyah. 2021. "Perempuan Karir". *Jurnal IAIN Sunan Ampel Edisi XII Surabaya*.
- Darajat, Zakariyah. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Lestari, Nova. 2022. "Peran Wanita Karir Dalam Mendidik Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon". *Tesis Ambon*. Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- Grace Putriani, Flora. *Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir ditinjau dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping*. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 9, No.1, 2018.
- Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 2020.
- Hasbi, Indra. 2020. *Potret Wanita*, Jakarta Timur: Penamadani.
- Huda, Masrur. 2021. *Wanita: Antara Karir dan Keluarga (Bagaimana Pandangan Islam tentang Wanita Karir, Nafkah dan Tugas Keluarga)*. Jawa Timur: CV Global Aksara Perss.
- Ilyas, Yunahar. 2021. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Indra, Hasbi. 2020. *Potret Wanita*. Jakarta Timur: Penamadani.

- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lasmia, Fhatri. Zonalisa, Fhatri. M Iqbal, Arrosyad. Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga, *Naora: Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol 5, No 1 Tahun 2021.
- Mahmud, Akilah. “Akhlak Islam Menurut Ibnu Maskawih”. *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 6, No. 1 2019 dan 2020.
- Muri’ah, Siti. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Jakarta: Rasali.
- Putra, Nusa. 2020. *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Quraish, M. Shihab. 2020. *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhu’ I atas Berbagai Persoalan Umat* Cet. VII; Bandung: Mizan.
- Quraish, M. Shihab. 2022. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahmaniar, Erita. Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basieedu*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Rasydianah. 2021. Kedudukan Wanita dalam Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia (Suatu Pendekatan Hukum Islam). *Skripsi*, Makasar: Fak Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar.
- Riodani, Nohan. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung”. *Skripsi*.
- Rohmah, Khoirida. 2019. “Peranan Ibu Sebagai Madrasah Pertama dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga (Study Kasus Wanita Karir Di Desa Mindaka, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal)”. *Skripsi* Semarang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
- Roidah. 2017. *Membentuk Akhlak Anak, Cara Mendidik Akhlak Anak Menurut Islam*. Jakarta: PT Elex Media.
- Rosihon, Lihat Anwar. 2020. *Melacak Unsur-unsur Israiliyat dalam Tafsir al-Tabary dan Tafsir Ibn Ktasir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia.
- Sahnan, Ahmad. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam". *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 2 January 22, 2019.
- Sari, Purnama. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Oleh Ibu Karir, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No.1 Desember Tahun 2021.
- Sherina. 2019. "Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Samaturu"e Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai". Skripsi, Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Makassar.
- Sudrajat, Ajat. 2020. *Fikih Aktual Membahas Problematika Hukum Islam Kontemporer*. STAIN Ponorogo Press.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sulistyoko, Arie. *Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak di Era Kosmopolitan (Tela'ah Tafsir Kontemporer Ata Surat At-Tahrim Ayat 6)*. *Journal of Islamic Education*, Vol. I, No. 2, 177-192, 2018.
- Suriati, Amal. Andi, Sri. 2019. *Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu, dan Istri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syifauzakia. 2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara.
- Uluwan, Abdullah Nashih. 2020. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Juz II, terj., Drs. Saifullah Kamalie, Lc, Drs. Hery Noer Ali. Semarang, Asy Syifa.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. 2017. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Wakirin. Wanita Karir Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar*, Vol.4, No.1), 2017.
- Widya, Ananda. Syifa, Aulia. *Pandangan Islam Tentang Wanita Karir dan Ibu Rumah Tangga dalam Bingkai Keluarga dan Masyarakat*. *Jurnal Studi Islam*, Vo. 22, No. 2, 2021.

Yahya, Usman. Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam. *Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2, 2015.

Yani, Irma. *Harmonisasi Keluarga Pasangan Suami Istri yang tidak Memiliki Keturunan di Desa Bangunjaya Kecamatan Tambusal Utara Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal Sosial*, Vol. 5, No. 1, 2018.

Yuliawati, Susi. Perempuan atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus tentang Leksikon Berbias Gender, *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, Vol. 8 No. 1 oktober 2022.

Zamroni, Amin. *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*. *Jurnal Studi Gender*, Vol. 12 No. 2, 2017.

